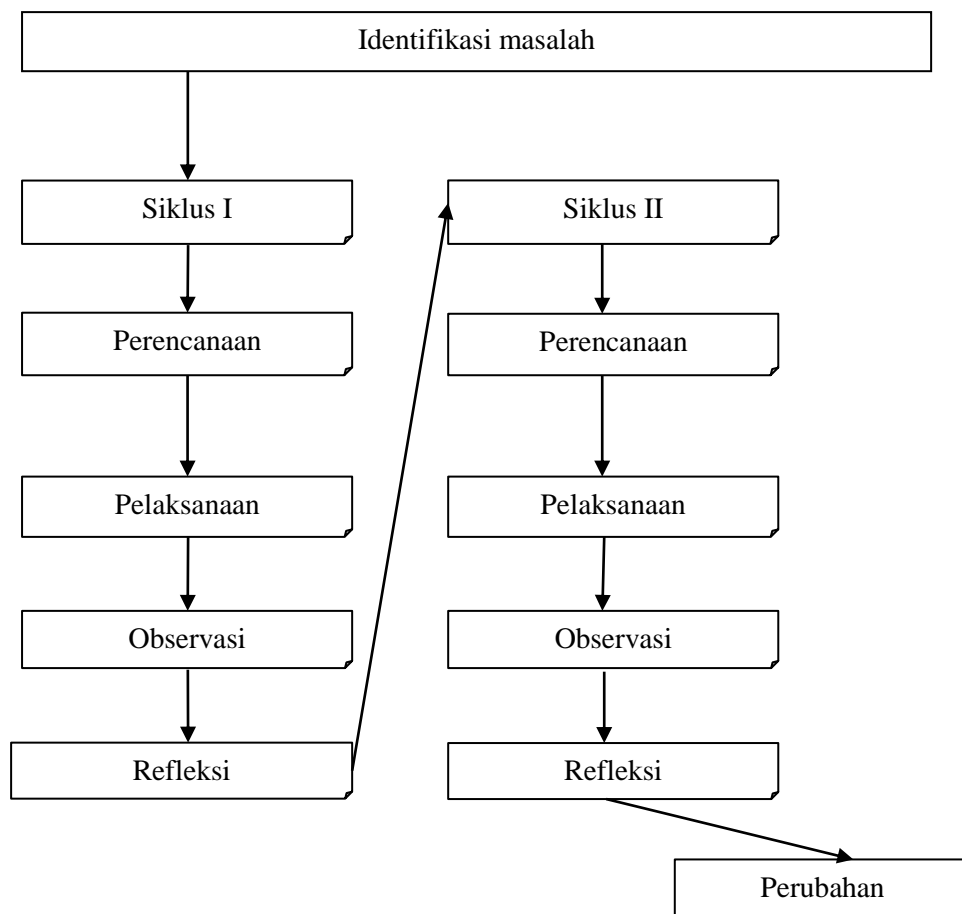


BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan pada siswa kelas 1 SDS Tri Sukses kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan ini menggunakan konsep model kemmis dan Mc taggart (dalam Hopkins 1993:48).

Metode ini secara proses terdapat langkah-langkahnya terdiri dari perencanaan, tahap pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun langkahnya dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut :



Gambar 2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Metode penelitian ini adalah cara atau teknik yang akan digunakan dalam proses penelitian sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai sehubungan dengan masalah dan tujuan penelitian yang diteliti. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, metode yang menjelaskan data berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran di dalam kelas.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas guna memperbaiki kinerja guru dan profesinya serta meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa di SD Tri Sukses. Adapun setting penelitian yaitu mengenai subyek, waktu dan tempat penelitian adalah :

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas 1 SD Tri Sukses Natar Tahun Pelajaran 2014/2015 berjumlah 25 siswa, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015 selama kurang lebih tiga bulan, dari bulan Oktober sampai Desember 2014. Untuk terlaksananya penelitian ini, sejak bulan Juli 2014 penulis sudah mulai menyusun proposal dan instrument penelitian. Waktu sengaja diluangkan agar pada saat pelaksanaan penelitian kegiatan pengumpulan data, analisis data, pembahasan dapat terlaksana dengan baik, efektif, dan didapatkan hasil sebaik-baiknya.

3. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas 1 SDS Tri Sukses Natar pada proses pembelajaran tema “Kegiatanku” yang mengacu pada pedoman pelaksanaan kurikulum 2013.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan instrumen penilaian kurikulum 2013 pada beberapa obyek penelitian yang diperlukan. Selanjutnya secara umum tergambar sebagaimana berikut :

1. Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Observasi yaitu melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini dilaporkan dalam bentuk tabel observasi yang menggambarkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang menjadi obyek observasi. Aktivitas siswa yang sesuai aspek yang seharusnya dilakukan diberi point (1) dan yang tidak sesuai tidak diberi point (-). Bentuk tabel laporan observasi adalah berikut ini :

Tabel 1. Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Nama	Aktivitas siswa				JUMLAH
		A	B	C	D	
1						
2						
3						
dst						
JUMLAH						
PROSENTASE						

RATA - RATA PROSENTASE = %

Keterangan :

Aktivitas siswa yang diamati :

- A = Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh – sungguh
- B = Mengamati gambar yang ditunjukkan guru dengan seksama
- C = Mengajukan pertanyaan terkait gambar
- D = Menjawab pertanyaan yang diajukan guru

Skor :

(1) jika melakukan yang semestinya (= aktif)

(0) jika tidak melakukan yang semestinya (= tidak aktif)

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Rata - rata prosentase} = \frac{\text{Jumlah seluruh prosentase}}{4}$$

Tingkat aktivitas belajar :

No	Kategori	Nilai
1	Sangat aktif	4
2	Aktif	3
3	Cukup aktif	2
4	Kurang aktif	1

2. Penilaian Kompetensi Siswa

Penilaian kompetensi siswa mengacu pada konsep penilaian autentik sebagaimana telah diintegrasikan dalam kurikulum 2013. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa pada kompetensi yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan, mengacu pada kompetensi dasar dari tema dan subtema pada setiap proses pembelajaran. Penilaian autentik ini berlangsung sejak awal hingga akhir proses pembelajaran.

Selanjutnya data penilaian dianalisis untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa, selanjutnya dilaporkan dalam bentuk rubrik penilaian sebagai berikut :

Tabel 2. Rubrik Penilaian Sikap

Hasil Observasi Penilaian Kompetensi Sikap

NO	NAMA SISWA	PEDULI LINGKUNGAN	DISIPLIN	TANGGUNG JAWAB	JUMLAH SKOR
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
Dst					

Kreteria dan Skor Penilaian :

No	Kreteria	Skor
1	Belum tampak	1
2	Mulai tampak	2
3	Mulai berkembang	3
4	Sudah membudaya	4

Kategori Penilaian :

No	Kategori	Nilai	Predikat
1	Sangat baik	13 sampai 16	A
2	Baik	9 sampai 12	B
3	Cukup	5 sampai 8	C
4	Kurang	1 sampai 4	D

Tabel 3. Rubrik Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No	Nama	Nilai Tes	Kategori		
			Rendah	Sedang	Tinggi
1					
2					
3					

Keterangan :

No	Kategori	Skor
1	Tinggi	76 – 100
2	Sedang	66 – 75
3	Rendah	0 – 65

Catatan :

1. Tes tertulis pada lembar kerja siswa.
2. Beri tanda *ceklis* (✓) pada kategori yang sesuai.

Tabel 4. Rubrik Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian Keterampilan :

NO	NAMA SISWA	Kreteria Penilaian	Kreteria Penilaian	Kreteria Penilaian	Kreteria Penilaian
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1					
2					
3					
4					
5					
dst					

Keterangan :

1. Beri tanda *ceklis* (✓) pada kriteria yang sesuai.
2. Kreteria penilaian mengikuti objek keterampilan, meliputi :
 - Sangat Baik : apabila
 - Baik : apabila
 - Cukup : apabila
 - Perlu Bimbingan : apabila

D. Alat Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan alat pengumpul data penelitian berupa :

1. Lembar observasi aktivitas siswa.
2. Lembar penilaian sikap.
3. Lembar tes tertulis.
4. Lembar penilaian pengetahuan.
5. Lembar penilaian keterampilan.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul terlebih dahulu data dianalisa secara kualitatif. Sehubungan dengan hal tersebut, maka analisa data dilakukan dengan cara, memilah, memilih dan mengelompokkan data. Selanjutnya, disajikan dalam bentuk data yang mudah dibaca atau di fahami.

1. Data kualitatif

Data kualitatif ini diperoleh dari data nontes yaitu observasi aktivitas belajar dan observasi kompetensi sikap. Data observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dan sikap dalam integrasi sikap sosial dan spiritual. Analisis dilakukan dengan cara memadukan data secara keseluruhan. Analisis dan pendeskripsian data nontes ini bertujuan untuk mengungkapkan perkembangan perilaku siswa dalam proses pembelajaran pada

setiap pertemuan. Untuk menghitung presentase aktivitas belajar siswa digunakan rumus :

$$\% A = \frac{A \times N}{100}$$

Keterangan :

% = prosentase

A = Aktivitas siswa

N = Jumlah siswa

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Hasil penilaian ini merupakan gambaran secara umum mengenai hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Proses analisis yang dilakukan terhadap data hasil belajar yaitu nilai yang diperoleh siswa setelah tes dan nilai keterampilan. Nilai pengetahuan diukur dengan kriteria berikut ini :

Tabel 5. Kriteria Hasil Belajar Siswa Kompetensi Pengetahuan

Tingkat Keberhasilan	Keterangan
86 – 100 %	Sangat Baik
71 – 85 %	Baik
56 – 70 %	Cukup
41 – 55 %	Kurang

F. Indikator Keberhasilan

Merupakan uraian tentang petunjuk-petunjuk yang muncul sebagai wujud keberhasilan sistem setelah dilaksanakannya tindakan. Dapat

dinyatakan berhasil apabila aktivitas belajar siswa mencapai kriteria baik sekurang-kurangnya 80% dari seluruh siswa, hasil belajar siswa kompetensi sikap dan keterampilan mencapai kriteria baik sekurang-kurangnya 80% dari seluruh siswa, serta hasil belajar siswa pada kompetensi pengetahuan mencapai rata-rata kriteria baik sekurang-kurangnya 80% dari seluruh siswa.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus dan masing-masing siklus memiliki empat tahapan kegiatan, yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan evaluasi atau refleksi. Siklus yang dimaksud adalah :

1. Siklus I

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dimulai dari :

1. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan untuk 2 kali pertemuan.
2. Membuat silabus dan menyusun RPP model pembelajaran *picture and picture* dengan pendekatan *saintific* (mengamati, menanya, mengasosiasi/mengeksplorasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan).
3. Menyiapkan alat peraga dan alat bantu pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.

4. Membuat observasi aktivitas siswa untuk mengetahui sejauh mana peningkatan aktivitas siswa.
5. Membuat observasi hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana pencapaian hasil belajar pada setiap pembelajaran.
6. Menyiapkan rubrik penilaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang relevan.
7. Membuat lembar kerja dan tes untuk mengukur pengetahuan dan penguasaan materi pelajaran siswa dari proses pembelajaran yang telah dilakukan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah melakukan perencanaan, pelaksanaan tindakan penelitian dilaksanakan dalam kegiatan mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Secara garis besar prosedur yang dilakukan adalah pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Langkah-langkah kegiatan penelitian tindakan kelas pada siklus I, sebagai berikut :

1. Kegiatan pertemuan 1 siklus I:
 - a. Pendahuluan :
 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa.
 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.
 3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak.

4. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.
 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
- b. Kegiatan inti

Mengamati Suasana Pagi melalui Teks dan Gambar

1. Guru membuka pelajaran dengan menanyakan kabar siswa dan mengajak berdoa bersama. (*Menanya*)
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa mereka akan mempelajari suasana pagi hari. (*Mengamati*)
3. Siswa mengikuti guru membacakan teks yang tertera di buku siswa. (*Mengamati*)
4. Siswa berlatih membaca teks berulang-ulang. (*Mengeplorasi*)
5. Setelah itu guru mengajak siswa mengamati suasana pagi melalui gambar. (*Mengamati*)
6. Siswa berbagi pengalaman tentang keadaan pagi hari di lingkungan rumahnya masing-masing. (*Mengasosiasi*)
7. Siswa mengamati gambar dan membedakan malam hari, menjelang fajar, dan pagi hari. (*Mengamati*)
8. Siswa diminta untuk mengamati buku siswa halaman selanjutnya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan di dalamnya. (*Mengamati*)

Mengenal Pagi melalui Percobaan

9. Siswa mengamati gambar dan menjawab pertanyaan. (*Mengamati*)

10. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang dari mana bumi menerima cahaya sehingga menjadi terang. (*Menanya*)
11. Guru menyampaikan bahwa matahari menyinari bumi serta memberikan cahaya dan panas bagi bumi. (*Mengeksplorasi*)
12. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang proses terbit dan terbenamnya matahari serta penjelasan bahwa bumi selalu berputar. (*Mengamati*)
13. Siswa mengamati gambar percobaan di buku siswa. (*Mengamati*)
14. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai hal-hal berikut: (*Menanya*)
 15. Di mana gambar matahari?
 16. Di mana posisi Lani?
 17. Di mana posisi Justine?
18. Guru menjelaskan bagian bumi yang menghadap matahari mengalami siang, dan bagian bumi yang membelakangi matahari mengalami malam. (*Mengasosiasi*)
19. Siswa mengamati gambar pada buku siswa. Bila memungkinkan, siswa diharapkan melakukan percobaan ini. Bila tidak ada globe, bisa menggunakan bola plastik. (*Mengamati*)
20. Siswa mengerjakan lembar kerja yang berhubungan dengan percobaan. (*Mengeksplorasi*)
21. Guru menutup pelajaran dengan mengingatkan siswa bahwa pagi hari merupakan karunia Tuhan yang patut disyukuri. (*Mengkomunikasikan*)

22. Pelajaran diakhiri dengan berdoa bersama dan bersalaman secara bergiliran. (*Mengkomunikasikan*)

c. Penutup

1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari
 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
 3. Melakukan penilaian hasil belajar
 4. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)
 5. Mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb)
 6. Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, maka setelah selesai kegiatan berdo'a, langsung diberi nasehat agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan
2. Kegiatan pertemuan 2 siklus I:
- a. Pendahuluan
 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa.
 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.
 3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak.
 4. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.

5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
- b. Kegiatan inti

Bernyanyi dan Bercerita tentang Kebiasaan pada Pagi Hari

1. Guru membuka pelajaran dengan mengajak siswa bersyukur karena masih diberi kesempatan untuk melihat matahari pagi.
(Mengkomunikasikan)
2. Guru mengingatkan kembali fungsi matahari yang merupakan sumber panas dan cahaya. Matahari membuat bumi terang dan hangat, karena ada cahaya matahari, maka kita bisa melihat. Matahari adalah ciptaan Tuhan yang harus kita syukuri. *(Mengkomunikasikan)*
3. Guru menanyakan apakah siswa biasa bangun pagi sendiri atau dibangunkan? *(Mengamati)*
 - Adakah yang susah dibangunkan?
 - Adakah yang mudah dibangunkan?
 - Adakah yang ketika dibangunkan marah-marah?
4. Sampaikan ucapan terima kasih jika kita dibangunkan oleh orangtua, karena mereka membantu kita agar tidak terlambat untuk memulai kegiatan. *(Mengkomunikasikan)*
5. Siswa mengamati gambar dan berdiskusi tentang ekspresi bangun tidur. *(Mengamati)*
6. Siswa memeragakan ekspresinya ketika bangun tidur. *(Mengasosiasi)*
7. Siswa menyanyikan lagu “Bangun Tidur” dengan bimbingan guru.

8. Guru dan siswa bertanya jawab tentang isi lagu. (*Menanya*)
9. Guru membimbing siswa dengan diskusi bersama tentang kebiasaan-kebiasaan yang baik setelah bangun tidur. (*Mengeksplorasi*)
10. Setelah itu siswa diminta maju ke depan kelas untuk menceritakan kegiatan yang dilakukannya di rumah sejak bangun tidur hingga berangkat ke sekolah dan siswa lain dapat bertanya kepada siswa yang maju tersebut. (*Mengeksplorasi*)
11. Guru meminta siswa mengamati gambar pada buku siswa. (*Mengamati*)
12. Guru meminta siswa mengurutkan gambar dengan memberikan nomor pada kotak yang tersedia di bawah gambar tersebut sesuai dengan kebiasaan masing-masing. (*Mengasosiasi*)
13. Guru mengingatkan siswa untuk selalu bersyukur kepada Tuhan karena setiap bangun tidur masih diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan. (*Mengasosiasi*)

Mengurutkan Gambar Berseri dan Menggambar tentang Kegiatan Pagi di Rumah

14. Guru menyampaikan bahwa setiap anak memiliki kegiatan pada pagi hari yang berbeda. (*Mengasosiasi*)
15. Guru menyiapkan kartu-kartu gambar kegiatan pagi hari sejak bangun tidur sampai berangkat ke sekolah (Jika tidak memungkinkan, guru dapat melakukan kegiatan dengan menggunakan buku siswa). (*Mengasosiasi*)

16. Guru membagi kelas menjadi lima kelompok. (*Mengekplorasi*)
 17. Masing-masing kelompok diberikan satu set gambar yang menunjukkan kegiatan pada pagi hari. (*Mengekplorasi*)
 18. Lalu, masing-masing kelompok mengurutkan gambar-gambar tersebut. (*Mengekplorasi*)
 19. Selesai kegiatan, masing-masing perwakilan kelompok menceritakan sesuai urutan gambar yang sudah dibuatnya. (*Mengasosiasi*)
 20. Siswa memperhatikan apakah semua kelompok mempunyai kegiatan pagi hari yang sama atau berbeda (jika ada perbedaan guru bisa mengembangkan kembali dengan pertanyaan-pertanyaan). (*Mengasosiasi*)
 21. Setelah itu, guru meminta siswa membuat gambar bertema kebiasaan pagi hari di rumah. (*Mengasosiasi*)
 22. Guru menyimpulkan pelajaran hari ini dan mengapresiasi hasil karya siswa serta mengingatkan mereka bahwa dengan sering berlatih, mereka semakin bisa mengekspresikan diri lewat gambar. (*Mengkomunikasikan*)
- c. Penutup
1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari
 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)

3. Melakukan penilaian hasil belajar
4. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)
5. Mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb)
6. Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, maka setelah selesai kegiatan berdo'a, langsung diberi nasehat agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan.

c. Observasi

Observasi dilakukan oleh yang bertindak sebagai observer selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil observasi juga menjadi bahan dalam mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Pada akhir kegiatan pembelajaran, dilaksanakan evaluasi untuk mengukur sejauh mana ketercapaian dari proses pembelajaran yang telah dilakukan dan juga sebagai bahan pertimbangan mengenai hal-hal apa saja yang kurang atau belum sempurna sehingga perlu diperbaiki. Selanjutnya, kegiatan perbaikan itu dilaksanakan dalam kegiatan pada siklus II.

d. Evaluasi Atau Refleksi

Evaluasi atau Refleksi disini meliputi kegiatan : analisis, sintesis, penafsiran (pengintepretasian), menjelaskan dan menyimpulkan. Hasil dari evaluasi atau refleksi adalah diadakannya refisi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan mulai dari perencanaan kegiatan. Hasil evaluasi atau

refleksi dipergunakan untuk memperbaiki kinerja guru pada pertemuan selanjutnya. Dengan demikian hasil evaluasi atau refleksi dibutuhkan sebagai bahan untuk menyusun perencanaan pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan akan dimulai dari :

1. Menkaji secara detail beberapa kendala yang menjadi hambatan dan kurang optimalnya hasil yang dicapai pada siklus I.
2. Menyiapkan perencanaan perbaikan yang diperlukan pada siklus II untuk 2 kali pertemuan.
3. Membuat silabus dan menyusun RPP model pembelajaran *picture and picture* dengan pendekatan *saintific* (mengamati, menanya, mengasosiasi/mengeksplorasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan).
4. Menyiapkan alat peraga dan alat bantu pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran di kelas.
5. Membuat lembar observasi aktivitas siswa untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar yang telah dicapai.
6. Menyiapkan rubrik penilaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang relevan.
7. Membuat lembar kerja dan tes untuk mengukur pengetahuan dan penguasaan materi pelajaran siswa dari proses pembelajaran yang telah dilakukan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah melakukan perencanaan perbaikan proses pembelajaran pada siklus II, diadakan tindakan yang merupakan perbaikan dari yang sudah dilaksanakan pada siklus I. Perbaikan pada siklus II ini merupakan kegiatan mengelola proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu *picture and picture*. Hal-hal berupa kekurangan dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I menjadi perhatian utama dengan tidak mengesampingkan hal-hal yang sudah dinilai baik. Penelitian Tindakan Kelas pada siklus II, sebagai berikut :

Kegiatan pertemuan 1 siklus II:

- a. pendahuluan
 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa.
 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.
 3. Mengajak berdinamika dengan tepuk semangat.
 4. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.
 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
- b. Kegiatan inti

Sarapan Pagi

1. Guru membuka pelajaran dengan menanyakan kabar siswa dan doa. (*Mengkomunikasikan*)
2. Guru mengulas apa yang telah dipelajari kemarin. (*Mengkomunikasikan*)

3. Guru mengajak siswa untuk mengamati langit di pagi hari dan mendiskusikannya di kelas. (*Mengamati*)
4. Guru menjelaskan bahwa udara pagi hari terasa segar, matahari terasa hangat, dan langit cerah. Matahari, langit, dan udara adalah karunia Tuhan. Tuhan menciptakan matahari sehingga pohon bias tumbuh di bumi. Semua makanan yang kita makan berasal dari bumi. Kita harus selalu bersyukur atas karunia Tuhan yang tak ternilai ini. (*Mengasosiasi*)
5. Guru bertanya: (*Menanya*)
 - Siapa yang sudah sarapan pagi ini? (*Menanya*)
6. Siswa berbagi pengalaman tentang
 - Menu sarapan pagi mereka.
 - Apa yang mereka rasakan bila tidak sarapan.
 - Mengapa mereka harus sarapan. (*Mengeksplorasi*)
7. Guru menjelaskan bahwa makanan dapat membuat tubuh sehat dan kuat. Dalam makanan, ada zat-zat yang baik untuk tubuh. Nasi memberi tenaga untuk manusia; tempe, tahu, dan susu baik untuk pertumbuhan tubuh; buah dan sayur baik untuk melawan penyakit, dan sebagainya. (*Mengkomunikasikan*)
8. Siswa membaca teks bacaan dari buku siswa dengan bimbingan guru. (*Mengasosiasi*)
9. Siswa menceritakan isi teks. (*Mengeksplorasi*)

10. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai isi bacaan dan menuliskannya di buku siswa. (*Menanya*)
11. Guru mengingatkan siswa untuk selalu mensyukuri karunia Tuhan yang telah menciptakan aneka bahan makanan.
(*Mengkomunikasikan*)

Mewawancarai Teman tentang Kebiasaan Sarapan Pagi

12. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang kebiasaan sarapan pagi.
(*Menanya*)
13. Siswa berbagi pengalaman tentang kebiasaan sarapan pagi.
(*Mengeksplorasi*)
14. Guru menjelaskan bahwa sarapan pagi baik untuk kesehatan.
(*Mengasosiasi*)
15. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa setiap daerah memiliki menu sarapan yang khas. (*Mengamati*)
16. Siswa menyebutkan beberapa menu sarapan yang mereka ketahui.
(*Mengeksplorasi*)
17. Siswa membentuk kelompok terdiri dari 5 orang lalu melakukan wawancara secara bergantian tentang kebiasaan sarapan pagi.
(*Mengeksplorasi*)
18. Siswa menanyakan temannya apakah selalu sarapan pagi, kadang-kadang, atau tidak pernah. (*Menanya*)
19. Setelah itu siswa memberi tanda pada tabel untuk setiap jawaban.
(*Mengeksplorasi*)

20. Siswa menghitung jumlah anak pada tabel hasil wawancara.
(*Mengeplorasi*)
 21. Siswa membuat grafik gambar (piktograf) berdasarkan data hasil wawancara. (*Mengeplorasi*)
 22. Siswa menyampaikan hasil kerja kelompok di depan kelas.
(*Mengeplorasi*)
- c. Penutup
1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari
 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
 3. Melakukan penilaian hasil belajar
 4. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)
 5. Mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb)
 6. Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, maka setelah selesai kegiatan berdo'a, langsung diberi nasehat agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan

Kegiatan pertemuan 2 siklus II :

a. Pendahuluan

1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa.

2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.
 3. Mengajak berdinamika dengan tepuk semangat
 4. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.
 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
- b. Kegiatan inti

Mempraktikkan Jalan Cepat pada Pagi Hari

1. Siswa bercerita tentang bagaimana mereka datang ke sekolah (diantar, berangkat sendiri, bersama teman, berjalan kaki, berjalan sambil berlari, naik sepeda, dan lain-lain). (*Mengekplorasi*)
2. Siswa menceritakan jarak antara rumah mereka dengan sekolah. (*Mengekplorasi*)
3. Siswa membaca nyaring teks pada buku siswa dengan mengikuti guru. (*Mengekplorasi*)
4. Siswa mengamati dan menjawab pertanyaan sesuai isi cerita. (*Mengamati*)
5. Siswa berdiskusi mengenai perbedaan antara berjalan dan berlari. (*Mengekplorasi*)
6. Siswa memperhatikan contoh dan penjelasan guru tentang gerak jalan biasa, jalan lambat, jalan cepat, dan berlari. (*Mengamati*)
7. Siswa berpasangan dan secara bergilir mempraktikkan gerakan yang dicontohkan guru.

8. Guru menilai kemampuan gerak siswa satu per satu. (*Mengasosiasi*)
9. Guru mengapresiasi siswa atas kesungguhan mereka mengikuti kegiatan. (*Mengasosiasi*)
10. Siswa melakukan refleksi kegiatan dengan arahan guru. (*Mengasosiasi*)
11. Guru juga mengingatkan siswa untuk bersyukur, saling membantu serta menghargai satu sama lain. (*Mengkomunikasikan*)

Menentukan Waktu Lebih Lama dan Lebih Singkat

12. Guru menanyakan kembali kepada siswa tentang bermacam cara mereka berangkat ke sekolah. (*Menanya*)
13. Siswa membandingkan mana yang lebih cepat dan yang lebih lambat jika berangkat sekolah dengan berjalan kaki atau berkendara. (*Mengeksplorasi*)
14. Kemudian, siswa secara bergantian memberikan contoh perbandingan lama antara dua kegiatan. (*Mengeksplorasi*)
15. Siswa mengerjakan latihan yang tertera di buku siswa tentang lebih lama dan lebih cepat. (*Mengasosiasi*)
16. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan gambar-gambar tersebut. (*Mengeksplorasi*)
17. Guru menjelaskan bahwa waktu harus dimanfaatkan untuk melakukan hal-hal yang baik. (*Mengkomunikasikan*)
18. Guru memberi penguatan pentingnya mengatur kegiatan dengan menyesuaikan waktu.

c. Penutup

1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari
2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
3. Melakukan penilaian hasil belajar
4. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)
5. Mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb)
6. Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, maka setelah selesai kegiatan berdo'a, langsung diberi nasehat agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan.
7. Menertibkan siswa saat bersalaman dan berpamitan untuk pulang.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan cara mengamati kegiatan siswa dan membubuhkan tanda yang sesuai pada lembar observasi yang telah dipersiapkan. Observasi dilakukan pada pengamatan aktivitas dan kompetensi sikap. Observasi juga dilakukan pada hasil belajar siswa kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Hasil dari observasi ini sebagai acuan dalam mengevaluasi kegiatan tindakan penelitian.

d. Evaluasi Atau Refleksi

Evaluasi atau refleksi disini meliputi kegiatan : analisis, sintesis, penafsiran (pengintepretasian), menjelaskan dan menyimpulkan. Selama proses pembelajaran berlangsung diadakan langsung oleh guru. Menurut hasil pengamatan, pelaksanaan penelitian dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siklus II sudah baik dan sesuai dengan langkah-langkah dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).